

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada paparan data dan pembahasan sebelumnya, maka penulis mengambil simpulan yaitu bahwa pelaksanaan pendidikan tahfizh Alquran pada 3 keluarga Masyarakat di desa Sei Gampa Asahi Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Batola sudah terlaksana dengan baik.

Pelaksanaan pendidikan tahfizh Alquran ini bertujuan agar kelak anak dapat menjadi seorang hafizh Alquran, mampu menjadi imam (di keluarga dan imam masjid), memberikan hadiah mahkota untuk kedua orang tuanya di surga kelak serta dapat membawa 7 anggota keluarganya masuk surga dan agar bahagia hidup di dunia dan di akhirat.

Waktu pelaksanaannya yaitu siang, setelah salat asar, setelah magrib, setelah isya dan subuh. Tempat yang dapat membuat anak nyaman dalam menghafal seperti; meja belajar terletak di depan kamar tidur, di depan pintu, dalam ayunan, dan di ruang tamu.

Media yang dipakai yaitu juz ‘amma, Alquran pojok, *handphone*, dan VCD. Metode yang digunakan dalam pendidikan Tahfizh Alquran yaitu metode *wahdah*, *kitabah*, dan *sima’i*. Metode *wahdah* yaitu dengan cara anak mengulang-ulang bacaan sampai hafal sambil ibunya mendengarkan dan mengoreksi jika terjadi kesalahan. Metode *kitabah* yaitu orang tua terlebih dahulu menulis pada

secarik kertas ayat-ayat yang akan dihapal anak. Sedangkan metode *sima'i* yaitu mendengar bacaan ayat-ayat Alquran yang akan dihapalkan oleh anak.

Respon anak saat pelaksanaan pendidikan tahfizh Alquran yaitu anak merespon dengan baik yakni anak sangat antusias dalam menghapal. Evaluasi dalam pendidikan ini berupa *muraja'ah* dengan cara sambung ayat yang dibacakan secara acak dalam 1 juz atau 1 surah. Sanksi-*reward* yang diberikan yakni sanksi hanya berupa nasihat dan *reward* berupa materi yaitu diberi uang, mainan, janji dan pujian. Problematika yang sering dihadapi yaitu kesibukkan orang tua, ekonomi, kurang semangat, lupa hapalan, ingin menonton televisi, anak lelah dan suka bermain.

## **B. Saran-saran**

Penutup dari uraian ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada orang tua, agar lebih meningkatkan pendidikan tahfizh Alquran pada anak-anaknya yaitu dengan cara lebih meluangkan waktu untuk membimbing serta mengawasi anak saat menghapal Alquran dan agar lebih bisa bekerjasama dalam memberikan pendidikan tahfizh Alquran. Sehingga apa yang diharapkan orang tua dapat berjalan dengan lancar dan baik.
2. Kepada anak, hendaknya selalu patuh terhadap perintah orang tua untuk menghapal Alquran. Karena jika anak patuh, maka proses menghapal Alquran berjalan dengan baik sebagaimana yang diharapkan.